

INTISARI

Keselamatan pasien menjadi isu global di Rumah Sakit. *Patient safety* adalah variabel yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan tenaga medis di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara demografi (usia, jenis kelamin, profesi, lama kerja dan status pernikahan) dari tenaga kefarmasian dengan pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan desain *cross sectional* yang melibatkan seluruh tenaga kefarmasian di depo farmasi rawat inap, depo farmasi rawat jalan dan depo logistik farmasi RSI Sultan Agung Semarang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilaksanakan pada November 2020 menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari 6 sasaran keselamatan pasien oleh Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) 2019 edisi 1.1. Analisis data menggunakan *Spearman's-rho* dan uji korelasi Eta.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara lama kerja dengan penerapan keselamatan pasien di RSI Sultan Agung Semarang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,672, untuk pendidikan terakhir dengan penerapan keselamatan pasien di RSI Sultan Agung Semarang memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,370 yang artinya memiliki korelasi positif dengan kekuatan korelasi lemah. Sedangkan untuk usia, jenis kelamin, status pernikahan, profesi dan tempat bekerja dengan penerapan keselamatan pasien di RSI Sultan Agung Semarang tidak terdapat hubungan yang bermakna.

Terdapat hubungan bermakna antara lama kerja dan pendidikan terakhir dengan penerapan keselamatan pasien sedangkan untuk usia, jenis kelamin, status pernikahan, profesi dan tempat bekerja dengan penerapan keselamatan pasien di RSI Sultan Agung Semarang tidak terdapat hubungan yang bermakna.

Kata Kunci: Tenaga Kefarmasian, Karakteristik individu, *Patient Safety*